

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PERUSAHAAN  
*PROPERTY, REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI  
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2020**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NATALIA ERVINA  
NPM : 125180160**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NATALIA ERVINA  
NPM : 125180160  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AUDIT / PEMERIKSAAN AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKIUDITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*  
DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2020

Jakarta, 27 November 2021

Pembimbing,



(Susanto Salim,S.E.,M.M.,Ak.,CPA,CPMA,CA,ACPA.)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

N A M A : NATALIA ERVINA  
N I M : 125180160  
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal \_\_\_\_\_ dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta, XX Januari 2022

Pembimbing,

(Susanto Salim,S.E.,M.M.,Ak.,CPA,CPMA,CA,ACPA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**

Penelitian empiris ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap *audit report lag* perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Penelitian ini menggunakan 35 perusahaan dengan sampel selama dua tahun sebesar 70 data yang di dalamnya terdapat 10 data *outlier* sehingga total sampel yang digunakan menjadi 60 data. Sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan teknik analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan *software IBM SPSS 25*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Sementara itu, likuiditas dan ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit Report Lag; Return on Assets; Current Ratio; Ukuran Perusahaan; Ukuran KAP.*

*The goal of this empirical research to find out the influence of profitability, liquidity, company size and audit firm size on audit report lag at property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. This research uses 35 companies with 70 data samples for two years in which there are 10 outlier data so that the total samples used is 60 data. Samples were chosen by purposive sampling method. This research applies a quantitative methods and multiple linear regression analysis technique by using IBM SPSS 25 software in data processing. The results stated that profitability and company size partially have a negative significant influence on audit report lag. Meanwhile, liquidity and audit firm size partially have no significant influence on audit report lag.*

*Keywords:* *Audit Report Lag; Return on Assets; Current Ratio; Company Size; Audit Firm Size.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak akan sulit untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.). selaku Ketua Jurusan Akuntasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar program S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama proses perkuliahan kepada penulis dan juga para staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan layanan selama ini.
6. Orang tua, nenek dan keluarga lain yang tidak disebutkan yang sudah mendukung penulis dalam proses perkuliahan maupun dalam proses pembuatan skripsi.

7. Kakak penulis yaitu Erika dan teman dekat penulis yaitu Calvin yang selalu memberikan semangat dan hiburan ketika penulis mengalami kejemuhan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman sesama pejuang skripsi yaitu Novlyn yang sudah menemani dan membantu penulis selama awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi yaitu Evani serta teman bimbingan yang lainnya yang telah berkenan untuk menukar ide, pengetahuan, dan bantuan kepada penulis.
10. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses pembuatan skripsi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih terdapat kekurangan dan keterbatasan pengetahuan penulis sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat dari semua pihak akan penulis terima untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Terima kasih.

Jakarta, 25 November 2021

Penulis,



Natalia Ervina

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah .....	8
B. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan .....	8
2. Manfaat .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
1. <i>Agency Theory</i> .....	9
2. <i>Signalling Theory</i> .....	10
3. <i>Compliance Theory</i> .....	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. <i>Audit Report Lag</i> .....	12

2. Profitabilitas .....	13
3. Likuiditas.....	14
4. Ukuran Perusahaan.....	15
5. Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	16
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	17
1. Profitabilitas dan <i>Audit Report Lag</i> .....	17
2. Likuiditas dan <i>Audit Report Lag</i> .....	18
3. Ukuran Perusahaan dan <i>Audit Report Lag</i> .....	18
4. Ukuran KAP dan <i>Audit Report Lag</i> .....	20
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	28
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	28
2. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	29
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	29
4. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Desain Penelitian .....	32
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	33
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	34
D. Analisis Data.....	36
E. Asumsi Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	41
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	46
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	49

D. Hasil Analisis Data .....	54
E. Pembahasan .....	60
BAB V PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Keterbatasan dan Saran.....	73
DAFTAR BACAAN .....	74
LAMPIRAN .....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	87
SURAT PERNYATAAN .....	88
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....	89

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Penyampaian Laporan Keuangan .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	21
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian .....	43
Tabel 4.2 Data <i>Outlier</i> Perusahaan .....	44
Tabel 4.3 Sampel Perusahaan .....	44
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Variabel <i>Dummy</i> Ukuran KAP .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas- <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> (Sebelum Penghapusan <i>Outlier</i> ) .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas- <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> (Setelah Penghapusan <i>Outlier</i> ) .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji <i>Park</i> .....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi – Uji <i>Durbin Watson</i> .....	53
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	58
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Deskripsi Subyek Penelitian .....	78
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2019-2020.....	81
Lampiran 3. Hasil Deskripsi Obyek Penelitian .....	83
Lampiran 4. Hasil <i>Output SPSS</i> Uji Asumsi Analisis Data.....	84
Lampiran 5. Hasil <i>Output SPSS</i> Analisis Data .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini, perkembangan ekonomi dalam dunia bisnis di Indonesia semakin berkembang pesat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan dan calon investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan. Dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan akan meningkatkan persaingan antar perusahaan. Dalam melaksanakan strategi untuk memenangkan persaingan, perusahaan seringkali mengalami kendala yaitu kebutuhan pendanaan. Keterbatasan sumber daya perusahaan, keterbatasan akses kepada perbankan dan pinjaman pihak ketiga untuk memperoleh dana tambahan merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh perusahaan karena bersifat sementara. Oleh karena itu, pasar modal memberikan solusi kepada perusahaan dalam hal kebutuhan pendanaan yaitu dengan cara mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik (*go public*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (perusahaan tercatat) untuk diperdagangkan melalui pasar modal.

Dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *go public*, calon investor menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan media yang digunakan perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan berupa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas secara terstruktur yang dimaksudkan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan disebut sebagai informasi yang bermanfaat dan berkualitas bagi penggunanya bila memenuhi dua karakteristik kualitatif yaitu karakteristik kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif peningkat. Karakteristik kualitatif fundamental yaitu relevansi dan representasi tepat.

Karakteristik kualitatif peningkat yaitu keterbandingan, keterverifikasian, ketepatwaktuan dan keterpahaman (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) beserta laporan auditor kepada Otoritas Jasa Keuangan. Oleh karena itu setelah manajemen menyelesaikan laporan keuangan akhir tahun buku, perusahaan memerlukan peran seorang auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan untuk memperoleh suatu keyakinan mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji sehingga dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan. Salah satu kriteria seorang auditor yang profesional adalah auditor yang tepat waktu menyampaikan laporan auditnya (Utami, Pardanawati & Septianingsih, 2018). Laporan audit adalah media yang digunakan auditor dalam bentuk laporan tertulis untuk mengkomunikasikan kesimpulan atas laporan keuangan yang telah diaudit kepada pihak yang berkepentingan.

Peraturan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia awalnya diatur oleh Bapepam-LK dalam peraturan nomor X.K.2 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor:KEP-346/BL/2011 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang berisi batas waktu laporan keuangan tahunan disampaikan paling lama tiga bulan setelah berakhirnya tahun buku dan peraturan nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor:KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Namun, dikarenakan tugas serta fungsi Bapepam-LK berganti ke Otoritas Jasa Keuangan maka Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat empat bulan setelah tahun buku berakhir sehingga aturan nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor:KEP-431/BL/2012 dihapus dan dinyatakan tidak berlaku

per tanggal 1 Januari 2017. Namun pada tanggal 18 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan melakukan relaksasi atas batas waktu penyampaian laporan sebagai upaya menyesuaikan dengan kondisi darurat akibat virus Corona di Indonesia yang dapat mempengaruhi kemampuan pelaku industri pasar modal dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan secara tepat waktu. Berdasarkan Siaran Pers SP 18/DHMS/OJK/III/2020 dan Surat Edaran Nomor: S-92/D.04/2020, batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan bagi perusahaan publik diperpanjang selama dua bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal. Penyampaian laporan keuangan ini harus dilakukan secara tepat waktu dikarenakan OJK berwenang mengenakan sanksi administratif terhadap setiap pihak yang melanggar dan menyebabkan terjadinya pelanggaran ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

Keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat mengindikasikan bahwa laporan keuangan tersebut memiliki masalah dimana para *stakeholder* dapat beranggapan perusahaan memiliki keuangan dan kinerja yang buruk. Hal ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan dan menurunnya tingkat kepercayaan investor untuk melakukan investasi. Suatu laporan keuangan akan kehilangan manfaat bagi pengguna laporan bila terlambat disampaikan karena nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut akan menjadi kurang relevan dan kurang dapat diandalkan karena ketidaktersediaan laporan keuangan saat pengguna ingin segera mengambil keputusan. Lamanya proses penyelesaian audit atas laporan keuangan yang menyebabkan keterlambatan penerbitan laporan audit merupakan salah satu penyebab laporan keuangan tidak disampaikan dengan tepat waktu yang akan berdampak mengurangi nilai relevansi suatu laporan keuangan dan mempengaruhi penilaian tata kelola perusahaan karena informasi yang dibutuhkan investor dan pemegang saham tidak tersedia secara tepat waktu sehingga mereka tidak dapat membuat keputusan secara cepat. Oleh

karena itu, perusahaan menginginkan auditor untuk melakukan proses audit lebih cepat agar laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu.

Dalam melakukan audit atas laporan keuangan, dikenal dengan adanya sebutan *audit report lag* atau *audit delay*. *Audit report lag* adalah rentang waktu atau lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor independen. *Audit report lag* yang panjang dapat disebabkan oleh keinginan perusahaan untuk meningkatkan laporan keuangan agar menghasilkan laporan yang berkualitas tinggi. Semakin panjang *audit report lag* mengindikasikan auditor memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan proses auditnya yang akan berdampak lamanya penyampaian laporan keuangan dan laporan audit kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Meskipun Otoritas Jasa Keuangan sudah membuat aturan yang dengan tegas mengatur mengenai batas waktu penyampaian laporan, masih terdapat perusahaan di Indonesia yang belum menyampaikan laporan keuangan ke OJK secara tepat waktu. Berikut merupakan perkembangan penyampaian laporan keuangan menurut Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1  
Perkembangan Penyampaian Laporan Keuangan

Tahun	Jumlah Perusahaan	Telah Menyampaikan LK	Belum Menyampaikan LK secara tepat waktu	Tidak Wajib Menyampaikan LK	Memiliki Tahun Buku Berbeda
Des-2017	640	556	70	6	8
Des-2019	792	687	64	33	8
Des-2020	780	659	96	18	7

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel 1.1, jumlah perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan sebesar 6 perusahaan. Namun pada tahun 2019-2020 terjadi peningkatan perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan sebesar 32 perusahaan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini sangat bergantung pada

jangka waktu penyelesaian proses audit (*audit report lag*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yang dapat disebabkan baik dari internal maupun eksternal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan semua modal yang bekerja di dalamnya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih cepat karena adanya kabar baik yang ingin disampaikan kepada publik sehingga perusahaan akan segera menyelesaikan laporan keuangan untuk diberikan kepada auditor dan menyediakan segala hal yang diperlukan auditor dalam melakukan audit agar proses audit berlangsung lebih cepat. Tingkat profitabilitas rendah akan meningkatkan risiko perusahaan mengalami kerugian sehingga auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit yang membuat *audit report lag* lebih panjang.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki kinerja dan kondisi keuangan yang baik karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi, perusahaan cenderung lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan untuk diberikan kepada auditor dan mendesak auditor untuk mengaudit laporan keuangan tersebut dengan cepat karena likuiditas tinggi merupakan kabar baik yang harus segera disampaikan kepada pihak luar agar memperoleh respon positif dari pasar sehingga *audit report lag* semakin pendek yang membuat laporan keuangan tersebut dapat disampaikan dengan cepat.

Ukuran perusahaan merupakan faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag*. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai cara yaitu melalui total aset, nilai pasar saham, total penjualan, *log size*, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku perusahaan (Ariani & Bawono, 2018). Umumnya perusahaan yang besar

diawasi oleh banyak pihak yang membuat perusahaan besar cenderung dituntut untuk lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan. Perusahaan besar juga memiliki banyak sumber informasi, sistem informasi yang canggih dan sistem pengendalian internal yang memadai yang akan mempermudah proses audit yang dilakukan auditor eksternal sehingga *audit report lag* lebih pendek.

Ukuran KAP juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Besar kecilnya suatu KAP diukur dari afiliasi dengan *Big 4* yaitu EY, Deloitte, PwC dan KPMG dimana KAP besar berafiliasi dengan *Big 4* sedangkan KAP kecil tidak berafiliasi dengan *Big 4* (Utami et al., 2018). Umumnya KAP *Big 4* memiliki lebih banyak sumber daya dalam hal kompetensi, pengalaman, dan kemampuan auditor serta fasilitas, sistem dan prosedur dalam melakukan audit yang lebih baik dibandingkan KAP *non Big 4* sehingga KAP *Big 4* lebih dapat menyelesaikan proses audit secara efisien dan efektif yang membuat *audit report lag* lebih pendek dan memberikan audit yang berkualitas dan tepat waktu untuk menjaga reputasinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *audit report lag* dengan mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana menggunakan tahun penelitian terbaru yaitu tahun 2019-2020 dengan adanya situasi pandemi COVID-19 yang meresmikan diberlakukannya peraturan baru mengenai ketentuan perpanjangan atas batas waktu penyampaian laporan suatu perusahaan.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki masalah dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut terlambat diaudit oleh auditor yang menyebabkan *audit report lag* lebih panjang. *Audit report lag* merupakan hal yang penting untuk diteliti karena berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Terdapat perusahaan *go public* yang belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu walaupun sudah terdapat peraturan yang mengatur mengenai batas waktu penyampaian laporan tersebut.
- c. Ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian Utami et al. (2018) menyatakan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Yendrawati dan Mahendra (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Ayuningtyas dan Riduwan (2020) menunjukkan hasil profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Halim (2018) menyatakan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Harini dan Siregar (2020) menyatakan ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

### **3. Batasan Masalah**

Dalam memfokuskan masalah penelitian dilakukan pembatasan terhadap jumlah variabel independen, cakupan subjek dan periode penelitian. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik. Cakupan subjek dan periode penelitian dibatasi pada perusahaan sektor *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020.

#### **4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- d. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?

### **B. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag*.

#### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi ilmu pengetahuan. Memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pemahaman tambahan mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap *audit report lag*.
- b. Bagi perusahaan. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.
- c. Bagi auditor. Membantu auditor melakukan proses audit dengan lebih efisien dan efektif sehingga laporan audit dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.
- d. Bagi peneliti selanjutnya. Memberikan informasi tambahan sebagai bahan kaji dan referensi untuk melakukan pengembangan terhadap penelitian mengenai *audit report lag*.
- e. Bagi Otoritas Jasa Keuangan. Membantu OJK dalam menentukan kebijakan dan peraturan yang tepat mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

## DAFTAR BACAAN

- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126.
- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–21.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2011). Lampiran X.K.2 Keputusan Ketua Bapepam Dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). Lampiran X.K.6 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emitter atau Perusahaan Publik.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204-219.
- Fadrul, Lianto, K., & Febriansyah, E. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 6(1), 78–90.
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, dan Firm Size Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3), 1–20.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Y. C. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 54–63.
- Harini, G., & Siregar, L. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Menara Ekonomi*, 6(1), 47–55.

- Himawan, F. A., & Venda. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–19.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Kurniawati, H., Setiawan, F. A., & Kristanto, S. B. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Segmen Operasi, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 448–452.
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167–179.
- Machmuddah, Z., Iriani, A. F., & St. Utomo, D. (2020). Influencing Factors of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(6), 148–156.
- Marina, N., Ramadhani, N., & Habibi, M. R. (2021). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 1–14.
- Mutiara, Y. T., Zakaria, A., & Anggraini, R. (2018). The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on Audit Report Lag. *Pressacademia Journal of Economics, Finance and Accounting*, 5(1), 1–10.
- Niamianti, N. W., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 3(1), 230–241.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Siaran Pers OJK Nomor : SP 18/DHMS/OJK/III/2020 Tentang OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan dan RUPS.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/D.04/2020 Tentang Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

Panjaitan, I. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 36–50.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 7th Edition*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Sitorus, N. J., & Ardiati, A. Y. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Modus*, 29(2), 139–156.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarsih, N., Munidewi, I., & Masdiari, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.

Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95.

Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 354–368.

Tyler, T. R. (1990). *Why People Obey The Law*. New Haven and London: Yale University Press.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH.

Utami, W. B., Pardanawati, L., & Septianingsih, I. (2018). The Effect of Audit Opinion, Public Accounting Firm's Size, Company Size, and Company Profitability to Delay Audits in Registered Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(3), 45–50.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting 3rd Edition IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

Yendrawati, R., & Mahendra, V. W. (2018). The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(12), 5170–5178.

Yunita, N. M. Y., Adnantara, K. F., & Kusumadewi, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting*, 2(1), 83–92.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2020](http://www.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2020)